

ABSTRACT

The Relationship Between Predisposing Factors With Medication Adherence Hypertension Patients Elderly At Working Area Puskesmas Negararatu Kec. Sungkai Utara Kab. Lampung Utara

By

Sheldy Prawibowo

Background: Hypertension ranks first for non-communicable diseases in Indonesia in the elderly. Hypertension is a degenerative disease, it can only do treatment in controlling blood pressure. Several things that can affect medication adherence in hypertension, include age, gender, last education, employment status, level of knowledge and attitudes (predisposing factors).

Methods: This study was a quantitative study with a cross sectional design. Sampling was done using consecutive sampling with The research instrument used was a questionnaire. The bivariate analysis used was the chi square test, the multivariate analysis used was the logistic regression.

Results: The study was conducted on 148 elderly respondents at the working area of Puskesmas Negararatu. The results showed 89,2% aged 60-74 years old, 58,5% of it are female, 57,4% have low education, 55,4% are currently working, 52,7% for good knowledge level, and 68,2% for positive attitude. Statistical analysis showed that there was a significant relationship between age (p value=0,005), gender (p value=0,000), last education (p value=0,000), job status (p value=0,003), knowledge level (p value=0,000), attitude (p value=0,001) with medication adherence hypertension patients elderly. Based on Logistic regression test results the data that have a significant effect with medication adherence hypertension patients are age (OR= 0,094, 95% CI= 0,020-0,438), gender (OR= 9,554, 95% CI= 3,421-26,679) dan last education (OR= 3,652, 95% CI= 1,444-9,234).

Conclusion: Factors that influence adherence to treatment for hypertension including age, gender and last education.

Keywords: Predisposing factors, medication adherence

ABSTRAK

Hubungan Faktor Predisposisi Dengan Kepatuhan Pengobatan Penyakit Hipertensi Pada Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Negararatu Kec. Sungkai Utara Keb. Lampung Utara

Oleh

Sheldy Prawibowo

Latar Belakang: Hipertensi menempati urutan pertama penyakit tidak menular di Indonesia pada usia lanjut. Hipertensi merupakan penyakit *degenerative*, hanya dapat melakukan pengobatan dalam mengontrol tekanan darah. Beberapa hal yang mempengaruhi kepatuhan dalam menjalani pengobatan penyakit hipertensi antara lain usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, status pekerjaan, tingkat pengetahuan dan sikap (faktor predisposisi).

Metode Penelitian: Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Pengambilan sampel menggunakan metode *consecutive sampling* dengan alat ukur berupa kuesioner. Analisis bivariat yang digunakan adalah uji *chi square*, analisis multivariat yang digunakan adalah Regresi Logistik.

Hasil Penelitian: Penelitian yang dilakukan pada 148 responden lansia dengan hipertensi di Wilayah kerja Puskesmas Negararatu menunjukkan usia 60-74 tahun sebanyak 89,2%, perempuan 58,5%, pendidikan rendah 57,4%, bekerja 55,4%, tingkat pengetahuan tinggi 52,7%, sikap positif 68,2%. Hasil uji statistik menunjukkan terdapat hubungan yang bermakna antara usia ($p\ value=0,005$), jenis kelamin ($p\ value=0,000$), pendidikan terakhir ($p\ value=0,000$), status pekerjaan ($p\ value=0,003$), tingkat pengetahuan ($p\ value=0,000$), sikap ($p\ value=0,001$) dengan kepatuhan pengobatan hipertensi pada lansia. Berdasarkan hasil uji regresi logistik, yang memiliki hubungan secara signifikan dengan kepatuhan pengobatan pasien hipertensi adalah usia (OR= 0,094, 95% CI= 0,020-0,438), jenis kelamin (OR= 9,554, 95% CI= 3,421-26,679) dan pendidikan terakhir (OR= 3,652, 95% CI= 1,444-9,234).

Kesimpulan: Faktor yang mempengaruhi kepatuhan dalam menjalani pengobatan penyakit hipertensi pada lansia antara lain usia, jenis kelamin dan pendidikan terakhir.

Kata Kunci: Faktor predisposisi, kepatuhan pengobatan.